

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia, pendidikan pertama seorang anak dari lingkungan terdekatnya yakni orang tua. Pendidikan juga diatur oleh negara Indonesia, yang tercantum didalam Undang-Undang.

“Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab 1, Pasal 1 Ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”^{1}}

Definisi tersebut menjelaskan bahwa pendidikan harus dilaksanakan guna untuk memperoleh dan untuk mengembangkan kemampuan tertentu yang diperlukan peserta didik dalam rangka eksistensi diri. Kemampuan yang dapat digunakan untuk bekal hidup dimasa mendatang serta diakui keberadaannya ditengah-tengah masyarakat.

Belajar pendidikan agama Islam merupakan hal penting bagi umat Islam karena ini sebagai dasar-dasar sarana untuk melaksanakan ibadah. Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia

¹⁾ Sudadi, *Pengantar Studi Islam* (Kebumen: MEDIATERA, 2015), hal.60.

mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya ukhrawi.²⁾

Melihat hal tersebut maka agama Islam harus diterapkan kepada anak sedini mungkin, guna sebagai pedoman bagi anak untuk bekal dasar kehidupan didunia dan nanti di akhirat. Kemudian Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan anak, mulai dari tingkat Paud/Tk, sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam menjadikan perhatian yang serius.

Mulai beberapa tahun terakhir Pendidikan Agama Islam jenjang sekolah dasar sangat di minati oleh para orang tua untuk anaknya, terutama di Sekolah yang berbasis agama Islam, dan tidak sedikit sekolah-sekolah lain yang bukan berbasis agama Islam mendapatkan peserta didik yang tidak banyak sehingga mengalami sekolah regroup.

Lembaga pendidikan merupakan hal yang penting dalam mencapai suatu keberhasilan proses pendidikan karena lembaga sendiri berfungsi sebagai mediator mengatur jalannya pendidikan. Lembaga pendidikan dewasa ini sangat mutlak keberadaannya bagi proses pendidikan. Apalagi proses pendidikan itu dikaitkan dengan konsep Islam.³⁾

²⁾Ali Mufrodi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), hal. 1.

³⁾Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: LPPPI, 2016). Hal, 163.

Mengingat pentingnya orang tua dalam menentukan Pendidikan Agama Islam. Di Desa Selokerto memiliki sekitar 1613 kepala keluarga yang dan berbagai macam jenis pekerjaan, Desa Selokerto juga terdapat lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam non formal seperti TPQ/Madrasah dari berbagai macam bentuk keislaman ada Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Majelis Tafsir Alqur'an dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia. maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengenai, peran orang tua dalam menentukan pendidikan agama Islam bagi anak di Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Perlu kiranya penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam menentukan pendidikan agama Islam bagi anak di Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen dengan menitik beratkan pada 10 keluarga di Desa Selokerto seperti Ibu rumah tangga, guru, pedagang, buruh, dan keluarga *single parent*

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa dan bagaimana peran orang tua *single parent*, ibu rumah tangga, pedagang, guru, buruh, dalam menentukan pendidikan agama Islam bagi anak di desa Selokerto?
2. Apa kendala yang dihadapi orang tua *single parent*, ibu rumah tangga, pedagang, guru, buruh dalam menentukan pendidikan agama Islam bagi anak di desa Selokerto?
3. Bagaimana solusi orang tua *single parent*, ibu rumah tangga, pedagang, guru, buruh menangani kendala dalam menentukan pendidikan agama Islam bagi anak di desa Selokerto?

D. Penegasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami masalah yang ada serta agar tidak menimbulkan salah penafsiran dan menghindari kesalahan terhadap judul penelitian ini, maka penulis akan memberikan penegasan istilah sesuai dengan judul penelitian yaitu:

1. Peran Orang Tua

Peran adalah aspek dinamis suatu kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.⁴⁾ Orang tua adalah setiap orang yang

⁴⁾ Novrinda, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*, Jurnal potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol 2 No.1. 2017, Hal 40.

bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.⁵⁾ Pengertian lain Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.⁶⁾ Peran orang tua adalah memenuhi kebutuhan anak dari sudut organis dan psikologi, antara lain makanan, maupun kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual yang melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan, asuhan, ucapan dan perlakuan.⁷⁾ Maksud peran orang tua dalam penelitian ini adalah peran yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan agama Islam di Desa Selokerto.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸⁾ Pendidikan ke-Islam-an atau Pendidikan Agama Islam yaitu upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) seseorang.⁹⁾ Pendidikan Agama

⁵⁾ Ibid, Hal. 41.

⁶⁾ Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 35.

⁷⁾ Siti Maemunawati, Muhamad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: Penerbit 3 M Media Karya Serang, 2020), hal 28.

⁸⁾ Dinn Wahyudin, dkk, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 24.

⁹⁾ Muhaimin, dkk, *Pradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Ciputat: PT. Rosda Karya, 2012), hlm. 4.

Islam dalam penelitian ini merupakan pendidikan yang diterapkan anak di desa Selokerto

3. Anak

Dalam pandangan Islam anak adalah Amanah dari Allah.¹⁰⁾ Anak disini adalah suatu titipan yang diberikan Allah kepada kedua orang tua sehingga Pendidikan Agama Islam yang pertama bagi anak adalah oleh Ayah dan Ibu. Anak dalam penelitian ini adalah anak-anak di usia sekolah dasar di Desa Selokerto

4. Desa Selokerto

Desa Selokerto adalah satu dari 16 desa yang berada di wilayah kecamatan sempor, yang berada di daerah perkotaan, berbatasan langsung dengan kecamatan gombang. Desa Selokerto merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian tentang “Peran Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

¹⁰⁾ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: ALFABETA, 2012), Hal. 151.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang sesuai peneliti lakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui peran orang tua *single parent*, ibu rumah tangga, pedagang, guru, buruh dalam menentukan pendidikan agama Islam bagi anak di Desa Selokerto
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua *single parent*, ibu rumah tangga, pedagang, guru, buruh dalam menentukan pendidikan agama Islam bagi anak di Desa Selokerto.
3. Untuk mengetahui solusi orang tua *single parent*, ibu rumah tangga, pedagang guru, buruh menangani kendala dalam menentukan pendidikan agama Islam bagi anak di Desa Selokerto.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dan berguna bagi semua pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan kepada pembaca khususnya para orang tua terkait Peran Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian dapat menjadikan bahan masukan bagi orang tua tentang pendidikan agama Islam bagi anak, agar kelak dapat

menjadikan generasi penerus bangsa menggantikan generasi sekarang yang akan lebih memajukan bangsa dengan nilai-nilai kebenaran yang taat hukum, agama dan norma masyarakat.

b. Bagi Anak

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan bagi anak agar menampilkan perilaku-perilaku terpuji berakhlakul karimah dirumah, sekolah dan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam.